

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

# Bansos Perlindungan Sosial Dicairkan Dalam Dua Tahap

Dinsos DKI Jakarta sedang melakukan verifikasi lapangan untuk melengkapi variabel pembuatan rekening secara kolektif bagi calon penerima bansos baru tahun ini.

JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta segera mencairkan perlindungan sosial dalam konteks bantuan sosial (bansos) tahun ini dalam dua tahap. Bansos dari APBD DKI Jakarta tersebut untuk Kartu Lansia Jakarta (KLJ), Kartu Anak Jakarta (KAJ), Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ), serta Kartu Peduli Anak dan Remaja Jakarta (KPARJ).

Informasi ini disampaikan Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DKI Jakarta, Premi Lasari, Selasa (11/4). Untuk tahap pertama

akan dilakukan segera bagi penerima eksisting tahun 2022, sedangkan tahap kedua bagi calon penerima bansos baru. "Penerima bantuan sosial tahap satu adalah penerima manfaat eksisting tahun 2022 hasil rekonsiliasi serta sudah lolos musyawarah kelurahan bulan Desember tahun lalu," tandas Premi.

Dia akan perintahkan Bank DKI untuk melakukan *top up* dalam waktu yang tidak terlalu lama agar bansos tahap satu segera cair. Premi juga menyampaikan Dinsos DKI Jakarta sedang melakukan verifikasi lapangan untuk melengkapi variabel pembuatan rekening secara kolektif bagi calon penerima bansos baru tahun 2023.

"Verifikasi lapangan pembuatan rekening kolektif ini untuk melengkapi data dan mengecek kebenaran benar orang-orang dalam wilayah domisilinya. Sebab, bansos ini harus tepat sasaran," ucap Premi seperti dimuat *Jakarta.go.id*. Premi menambahkan,

setelah verifikasi akan dilakukan SK Gubernur tahap kedua untuk calon penerima bantuan sosial tahun 2023.

Selanjutnya setelah SK Gubernur, calon penerima bansos harus memenuhi undangan Bank DKI dua kali. Ini sesuai dengan SOP dan aturan perbankan. Mereka dipanggil untuk mengurus buku rekening baru dan kartu ATM. Jadi, petugas saat ini sedang turun ke lapangan untuk verifikasi. Mereka ingin melengkapi data buka rekening kolektif.

Selain itu, petugas turun ke lapangan juga untuk mengecek penerima baru tahun 2023. Setelah itu, dibuat SK Gubernur. Berikutnya mereka diundang dua kali untuk mengisi form aplikasi rekening dan ATM, kemudian bisa *top up*.

Lebih jauh, Premi mengutarakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menjadi salah satu syarat penting mengikuti program bansos dalam rangka perlindungan sosial. Bentuknya KLJ, KAJ, KPDJ,



ISTIMEWA

Warga menunjukkan kartu lansia Jakarta saat pencairan di Jakarta, beberapa waktu lalu. Pemprov DKI Jakarta segera mencairkan perlindungan sosial dalam konteks bansos tahun ini dalam dua tahap.

KPARJ yang orang tuanya meninggal terkonfirmasi Covid-19.

DTKS adalah induk yang berisi data penerima pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial. Kemudian, potensi dan sumber kesejahteraan sosial. DTKS menjadi salah satu data acuan dalam pemberian bantuan sosial yang bersumber dari

APBD maupun APBN.

"Seluruh penerima bantuan sosial harus terdaftar di DTKS. Jika memang ada yang belum terdaftar, namun miskin dan membutuhkan bansos, pemerintah wajib menyosialisasikan. Petugas juga harus mendampingi warga tersebut agar mendaftar ke DTKS," tandas Premi. ■ **wid/G-1**